

**Program MRED Mercy Corps Indonesia
Penilaian Akhir dan Evaluasi Akhir
Lingkup Pekerjaan (SoW)**

I. PROGRAM YANG AKAN DIEVALUASI:

Program:	Mengelola Risiko melalui Pengembangan Ekonomi (MRED)
Kerangka Waktu Evaluasi:	Desember 2024 - Februari 2025
Organisasi Pelaksana:	Mercy Corps Indonesia dan Mitra Lokal
Lokasi:	Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, Indonesia
Periode Implementasi:	April 2022 - Maret 2025
Kontak:	Dwi Lesmana Admadinata (dadmadinata@id.mercycorps.org)
Anggaran Kode	

II. LATAR BELAKANG PENILAIAN DAN EVALUASI AKHIR

Diluncurkan pada awal tahun 2020 dan dilanjutkan pada tahun 2022, rancangan program MRED (Managing Risk through Economic Development) Indonesia telah menjawab peluang dan tantangan yang ditimbulkan oleh sejumlah faktor lingkungan, politik, sosial, dan ekonomi. MRED Indonesia difokuskan untuk mempersiapkan rumah tangga dan masyarakat agar dapat bertahan dan pulih dari berbagai bencana lingkungan yang kurang mendapat perhatian. Tinjauan terhadap tren bencana dan tata kelola risiko bencana di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan tajam dalam jumlah bencana selama 5 hingga 10 tahun terakhir. Ketika membandingkan jumlah kejadian dan dampak antara bencana geofisika dan bencana terkait iklim, bencana geofisika lebih jarang terjadi dan lebih mematikan, sementara bencana terkait iklim lebih sering terjadi dan menyebabkan lebih banyak kerusakan material. Bencana terkait iklim, seperti banjir dan gempa bumi, diikuti oleh kekeringan dan kebakaran hutan, telah mempengaruhi jumlah total korban jiwa terbanyak.

Provinsi Sulawesi Tengah mengalami bencana dengan tingkat kerentanan yang rendah di hampir setiap kabupaten, yang secara langsung memengaruhi keselamatan rumah tangga dan mata pencaharian di Kabupaten Sigi, di mana MRED Indonesia memfokuskan diri pada masyarakat yang paling terdampak. Bahkan sebelum gempa bumi yang merusak pada tahun 2018, Sigi telah dilanda banjir bandang, tanah longsor, dan banjir di hampir setiap kecamatan. MRED Indonesia mengusulkan untuk bekerja di 13 desa sasaran di Kulawi dan Dolo Selatan, dan telah mengimplementasikan kegiatan ketahanan yang berfokus pada masyarakat dusun yang berisiko.

Mengelola Risiko melalui Pembangunan Ekonomi (MRED) Indonesia adalah program yang beroperasi terutama di Palu, Sulawesi Tengah, untuk menguraikan program-program yang disebut sebagai Pengurangan Risiko Bencana "DRR-Livelihoods Nexus" dengan mengembangkan dan melaksanakan kegiatan Pengurangan Risiko Bencana yang secara bersamaan mendorong pembangunan ekonomi lokal dan menghasilkan pendapatan. Bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Pertanian dan mitra terkait lainnya di tingkat kabupaten. Program ini bekerja dengan masyarakat yang berisiko di 13 desa di Kecamatan Dolo Selatan dan Kulawi. Program ini telah mempromosikan intervensi mata pencaharian yang lebih tahan terhadap banjir, tanah longsor, kekeringan, erosi tanah, dan dampak perubahan iklim. **M-RED mempromosikan praktik-praktik terbaik dalam Pengurangan Risiko Bencana berbasis masyarakat (PRB), dengan mengarusutamakan pembangunan ketahanan** yang sensitif terhadap gender dan menggunakan pendekatan Pengembangan Sistem Pasar (Market Systems Development/MSD) dengan menyediakan layanan terpadu bagi para petani yang paling rentan untuk meningkatkan insentif ekonomi bagi hasil-hasil pengurangan risiko. Program ini memiliki komponen penelitian dan pembelajaran untuk mengevaluasi hubungan dan efektivitas model "nexus" untuk mencapai dampak pada kapasitas dan respons ketahanan, dan pada dampak ekonomi dan pengurangan risiko serta memanfaatkan pembelajaran MRED yang lebih luas di wilayah tersebut.

Untuk membangun Ketangguhan dengan pendekatan Pengurangan Risiko Bencana, program ini melakukan kegiatan di tingkat masyarakat dan Kabupaten. Di tingkat masyarakat, terdapat 13 Kelompok Siaga Bencana (KSB) yang telah dibentuk/diaktifkan kembali pada tahun pertama. Anggota KSB telah dilatih dan dilibatkan dalam serangkaian pendekatan Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat (PRBBM) dan mitigasi struktural yang didukung oleh pemerintah desa, sektor swasta, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana, program MRED juga mendukung pemasangan Early Warning System (EWS) yang akan terhubung dengan Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops) di bawah BPBD Kabupaten Sigi yang telah diuji coba melalui kegiatan simulasi di bulan Oktober 2021. Di tingkat Kabupaten, telah dilakukan pendampingan teknis untuk mempersiapkan dashboard EWS yang akan dikelola oleh Pusdalop. Staf Pusdalop juga telah dilatih untuk memelihara dan menyebarkan informasi EWS yang berkolaborasi dengan LSM lain yang bekerja di tingkat kabupaten. Ini adalah intervensi PRB untuk membuat masyarakat tangguh dan siap menghadapi bencana sebagai tujuan program.

Untuk mendukung pendekatan PRB dan Pembangunan Ekonomi yang terintegrasi, program ini melakukan kegiatan di tingkat masyarakat dan Kabupaten untuk mendukung pelaksanaan mitigasi risiko/mata pencaharian adaptif (Nexus). Sementara itu, komoditas nexus telah diidentifikasi melalui kolaborasi dengan Akademisi Pertanian. Untuk mempersiapkan komoditas nexus yang akan terhubung ke pasar, sejumlah petani rumah tangga yang rentan telah dilatih dengan Praktik Pertanian yang Baik (Good Agricultural Practice). Program ini juga memberikan bantuan teknis dari mahasiswa pertanian, Kehutanan, Perencanaan Wilayah Kota, yang bekerja sama dengan petani rumah tangga untuk memastikan tanaman musiman memiliki hasil panen yang baik, dan mereka mengikuti GAP seperti yang telah dilatih. Program ini telah mengaktifkan kembali dan memperkuat kelembagaan BUMDes sesuai dengan peraturan UU Desa, memfasilitasi mereka untuk siap melayani dan bertindak sebagai off taker lokal, penyedia input pertanian, dan menghubungkan mereka ke off

taker utama. Melalui sistem ini, upaya program untuk mengadvokasi konsep mitigasi risiko/mata pencaharian adaptif (Nexus) di masyarakat, dan untuk mempersiapkan komoditas nexus akan terhubung ke rantai nilai pasar sebagai salah satu tujuan program.

Program MRED memiliki 3 hasil (Outcome):

Outcome 1: 13 Desa dan komunitas berisiko (dusun) akan memiliki kesiapan bencana yang lebih baik, melibatkan kelompok-kelompok manajemen risiko bencana masyarakat yang inklusif, dan mendorong adopsi manajemen risiko bencana dan praktik-praktik mata pencaharian yang memitigasi risiko untuk memperkuat aset, kapasitas, dan perilaku dalam mempersiapkan diri dan merespons bahaya alam.

Outcome 2: Individu dari lembaga penanggulangan bencana pemerintah telah meningkatkan kapasitas untuk mengantisipasi, mempersiapkan diri, dan menanggapi bencana alam dan bencana yang disebabkan oleh perubahan iklim.

Outcome 3: Acara pembelajaran internal dan acara berbagi pembelajaran eksternal akan dilakukan untuk manajemen adaptif dalam program dan penyebaran praktik terbaik M-RED untuk mengadvokasi dan mempengaruhi para pemangku kepentingan untuk menerapkan pendekatan dan kegiatan proyek.

Program MRED memiliki 10 tujuan (output):

Tujuan 1.1: 13 desa dan komunitas berisiko (dusun) memiliki kelompok yang inklusif dan akuntabel yang memimpin kegiatan pengurangan risiko bencana dan manajemen dan lebih siap untuk menanggapi bencana.

Tujuan 1.2: 60% rumah tangga yang berisiko berpartisipasi dalam pengkajian multi-bahaya dan penyusunan rencana di tingkat komunitas untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kapasitas.

Tujuan 1.3: 25% rumah tangga yang berisiko di masyarakat sasaran program akan melaporkan peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang risiko bencana yang ada sehingga dapat mengambil tindakan yang aman dalam menghadapi bencana.

Tujuan 1.4: 13 desa dan komunitas berisiko dengan mekanisme kesiapsiagaan dan tanggap bencana yang telah dibentuk atau ditingkatkan secara fungsional

Tujuan 1.5: 500 rumah tangga dalam komunitas berisiko mendapatkan manfaat dari langkah-langkah mitigasi PRB

Tujuan 1.6: 500 rumah tangga dengan sistem mata pencaharian yang lebih baik melalui i) akses terhadap sumber daya untuk mempersiapkan dan mengatasi; ii) mata pencaharian yang peka terhadap risiko bencana dan iklim

Tujuan 2.1: 20 Individu dari lembaga penanggulangan bencana pemerintah telah meningkatkan kapasitasnya untuk mengantisipasi, mempersiapkan diri, dan merespons bencana alam dan bencana yang diakibatkan oleh perubahan iklim.

Tujuan 2.2: 13 Desa dan komunitas berisiko (dusun) akan memiliki SPD dan terhubung dengan SPD yang didukung oleh pemerintah.

Tujuan 2.3: Memfasilitasi pertumbuhan empat rantai nilai dan sistem pasar

Tujuan 3.1: Pembelajaran dan pengetahuan dari penelitian, inovasi, dan praktik terbaik berkontribusi pada advokasi dan pengaruh untuk perubahan transformasional, replikasi, dan skala.

III. METODOLOGI PENILAIAN DAN EVALUASI AKHIR

MCI akan menggunakan evaluasi campuran di mana evaluator eksternal akan dipekerjakan dan bekerja sama dengan Tim Program MEL, Tim Program

A. Penilaian Akhir A.1. Metode Pengumpulan Data

1. Meninjau semua dokumen yang di butuhkan untuk endline dan analisis terhadap sumber-sumber informasi program yang dilakukan.
2. Survei Rumah Tangga dengan 750 responden endline, baseline. Survei rumah tangga akan dilakukan untuk mengukur dampak intervensi. Kuesioner akhir akan mengacu pada survei baseline, dan dapat direvisi selama proses persiapan.
3. Membandingkan 400 responden desa intervensi dengan kontrol grup kulawi (Desa Sungku, Desa Tangkulowi, Desa Jono, Desa Baluase, Desa Bulubete, Desa Ramba, Desa Rogo, Desa Tuva, Desa Omu). wilayah kec intervensi- (Dolo Selatan dan Kulawi) , 2 wilayah kec yang bukan intervensi (Kecamatan Gumbasa; Desa Omu dan Desa Tuva).
4. membandingkan data tingkat HH dari endline yang dikelompokkan berdasarkan Komunitas untuk dibandingkan dengan data tingkat komunitas toolkit DRM

A.2. Analisis Data

Hasil survei akan dimasukkan ke dalam Tabel Pelacakan Indikator dan akan dikelompokkan berdasarkan elemen-elemen Kerangka Kerja Resiliensi Mercy Corps di bawah ini:

1. Ketahanan untuk Tujuan Apa
 - Indeks Probabilitas Kemiskinan/Indeks Kemajuan Keluar dari Kemiskinan (PPI)
 - Skor Keanekaragaman Makanan Rumah Tangga (HDDS)
 - Indeks Strategi Penanggulangan (CSI)
2. Ketahanan untuk Siapa?
 - Demografi (Kepala Keluarga, ukuran KK, Jenis Kelamin, Usia, Disabilitas)
 - Pendidikan (Pencapaian pendidikan individu)
 - Pendapatan/Mata Pencaharian
 - Pengeluaran
 - Kerentanan
3. Ketahanan terhadap Apa?
 - Profil Bencana Masyarakat (Catatan bencana masyarakat, profil bencana Desa/dusun, frekuensi bencana, tingkat dampak bencana)
 - Profil Bencana KK (populasi berisiko, terpapar bencana)
4. Ketahanan terhadap apa?
 - Tingkat Intervensi
 - Sistem Pertanian (Budidaya tanaman, dukungan pertanian, dll)

- Layanan Sistem Pasar (Pasar output, pasar input, hambatan untuk mengakses input pertanian)
 - Kelompok Masyarakat PRB (partisipasi KK dalam kelompok masyarakat, kepemimpinan kelompok)
 - Norma Gender, Pengetahuan, Sikap dan Praktik Literasi Keuangan (Menabung, Pinjaman, Asuransi, Persepsi, Akses Keuangan, Pengambilan Keputusan)
 - Jenis Bencana dan Dampaknya
5. Ketangguhan melalui Apa?
- Meningkatkan kapasitas pengurangan risiko bencana (PRB) dan kapasitas mata pencaharian
 - Sumber daya
 - Pengetahuan PRB (Pengetahuan dan kesadaran akan risiko, kesiapsiagaan)
 - Partisipasi Masyarakat dalam intervensi PRB
 - Pengetahuan Sikap dan Praktik
 - Perencanaan dan Strategi
 - Penggunaan Strategi
 - Keyakinan akan intervensi PRB (Pohon mitigasi, penanaman di tepi sungai, dinding bronjong di tepi sungai, drainase, rekayasa hayati)
 - Kepercayaan diri anggota PRB yang terlatih
 - Sistem Sistem Peringatan Dini (SPD) Berbasis Masyarakat (kesadaran, Informasi, akses, kepercayaan, saluran penyebaran, tindakan utama dalam menanggapi informasi SPD)
 - Informasi cuaca (kesadaran, penggunaan info cuaca)
 - Layanan keuangan
 - Komoditas Nexus
 - Kesejahteraan Psikososial/Subyektif
 - Kemampuan mengatasi masalah
 - Kohesi Sosial
 - Dimensi Ikatan dan Penghubung
 - Dimensi Penghubung
 - Hubungan antara Rata-rata Paparan KK dan Sensitivitas di Tingkat Dusun
 - Hubungan antara Skor HDDS dan Skor CSI yang Berkurang
 - Hubungan antara Skor HDDS dan Skor PPI
 - Hubungan antara Skor PPI dan Skor CSI

B. Penelitian Evaluasi

B.1. Pertanyaan Evaluasi

Akan ada tiga pertanyaan evaluasi utama untuk penelitian evaluasi. Laporan evaluasi akan berusaha menjawab semua pertanyaan evaluasi yang tercantum dalam Lingkup Pekerjaan (SOW) dan hanya pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1) Sejauh mana program ini telah tercapai dan Hasil dan Tujuan telah terpenuhi?

- i) Seberapa berhasilkah program ini dalam mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan? Apa saja faktor utama yang mempengaruhi pencapaian atau tidak tercapainya Hasil dan Tujuan? ii) Apa

saja kekuatan dan kelemahan dari desain dan implementasi program? Se jauh mana Kegiatan dan Keluaran program selaras dengan Hasil yang diharapkan? Se jauh mana Kegiatan dari program ini selaras dengan Tujuan yang diinginkan?

iii) Se jauh mana pendekatan Gender, Keberagaman dan Inklusi Sosial (GESI) mempengaruhi tujuan program?

2) **Se jauh mana pelaksanaannya, dalam hal desain/pendekatan yang dipilih serta sumber daya yang tersedia/digunakan, telah efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas, dan masalah yang ingin dipecahkan?**

i) Pendekatan PRB dan Mata Pencaharian di tingkat masyarakat Desa, Kecamatan (Kepala Camat Dolsel dan Kulawi dan kabupaten? ii) Apa saja kekuatan dan kelemahan pendekatan PRB dan mata pencaharian di tingkat masyarakat dan kabupaten?

3) **Seberapa berkesinambungkah hasil dari program MRED?**

ii) Bagaimana kemungkinan pendekatan PRB dan Mata Pencaharian akan dilanjutkan dan/atau ditingkatkan/direplikasi oleh:

- rumah tangga dan masyarakat yang ditargetkan atau yang tidak ditargetkan?

- lembaga-lembaga di tingkat desa, Kecamatan dan kabupaten?

- pemangku kepentingan lainnya (LSM, Universitas, sektor swasta)?

iii) Se jauh mana dana/anggaran tersedia untuk mendukung kelanjutan dan/atau replikasi pendekatan PRB dan Mata Pencaharian dari pemerintah desa, Kecamatan (Kepala Camat Dolsel dan Kulawi) dan pemerintah kabupaten?

iv) Faktor-faktor utama apa saja (positif atau negatif) yang dapat mempengaruhi keberlanjutan hasil program MRED?

4) **Pembelajaran Program untuk implementasi tahap berikutnya:**

Yang di maksud Guncangan dalam kalimat di bawah ini:

Kejadian jangka pendek yang terjadi secara cepat/tiba-tiba yang menimbulkan gangguan besar bagi manusia dan sistem. Dampaknya berupa kerusakan atau kehancuran yang dapat di lihat langsung. (contoh: gempa)

Yang di maksud Tekanan/Stress adalah:

Peristiwa jangka panjang yang terjadi lebih lambat yang menimbulkan gangguan pada sistem. (contoh: banjir dalam wkt yg lama). Stress yang tidak segera di tangani dapat meningkatkan kerentanan.

a. Seberapa baik intervensi program membangun kapasitas yang dibutuhkan rumah tangga atau komunitas untuk siap menghadapi bencana?

i. Apakah kapasitas ketangguhan masyarakat yang dibangun Program MRED berhasil meningkatkan kemampuan kepala rumah tangga dan masyarakat dalam menghadapi guncangan dan tekanan? Jika iya, kapasitas ketangguhan apa saja yang diperkuat dan bagaimana dampaknya terhadap respon tantangan tersebut?

i. Apakah partisipasi kepala rumah tangga dan masyarakat dalam program MRED berhasil mengurangi Tingkat paparan mereka terhadap guncangan dan tekanan, serta menurunkan Tingkat keparahan dampak yang ditimbulkan?

- ii. membandingkan data tingkat HH dari endline yang dikelompokkan berdasarkan Komunitas untuk dibandingkan dengan data tingkat komunitas toolkit DRM
- b. Apa yang menjadi faktor pendorong atau pendorong (sosial, budaya, atau ekonomi) yang dapat membawa perubahan dalam kapasitas dan perilaku individu dan masyarakat dalam merespons guncangan dan tekanan yang berulang?
- c. Apa yang memungkinkan atau menghalangi orang untuk mengadopsi perilaku atau praktik baru yang akan mengurangi risiko terhadap guncangan dan tekanan yang berulang dan memungkinkan mereka untuk pulih lebih cepat?

B. 2. Metode Pengumpulan Data Evaluasi.

1. Tinjauan Dokumen. Tinjauan dan analisis terhadap sumber-sumber informasi program yang ada akan dilakukan.
2. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD). Serangkaian FGD yang terdiri dari 10-15 peserta per kelompok akan dilakukan untuk membahas pengalaman, kinerja, dan persepsi dari lapangan, FGD akan menargetkan peserta sebagai berikut:
 - i. FGD dengan peserta program yang menargetkan rumah tangga/individu peserta program dari 13 desa dan mencerminkan beragam sosiodemografi.
 - ii. FGD dengan staf program utama. FGD akan dilakukan untuk membahas pengalaman, kinerja, dan persepsi dari Staf Program
 - iii. FGD dengan mitra program (FPRB)
4. Wawancara Terstruktur. Wawancara informan kunci terstruktur (KII) akan dilakukan dengan informan/responden berikut ini:
 - i. Wawancara struktural dengan staf kunci program MRED akan menargetkan Manajer Program (PM), DRR Program Coordinator, Focal Point Livelihood, Field Officer.
 - ii. Dengan peserta program di tingkat kabupaten/ sub nasional akan menargetkan BPBD Kabupaten Sigi (termasuk staf Pusdalops), Dinas Pertanian (termasuk staf BPPT yang dikenal sebagai penyuluh pertanian desa), pejabat BMKG, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.
 - iii. Dengan peserta program di tingkat masyarakat akan menargetkan 13 orang Staf Desa, Staf BUMDES, Anggota Kelompok Penanggulangan Bencana, Petani, dan Anggota pelatihan gender, Perempuan Tangguh Bencana dan pemangku kepentingan terkait lainnya.
 - iv. Dengan mitra program di tingkat Kecamatan, pemangku kepentingan dari Universitas, Sektor Swasta (off taker), pejabat kecamatan, LSM terkait dan responden terkait lainnya.
 - v. Dengan mantan mitra lokal akan menargetkan FPRB, jika diperlukan.

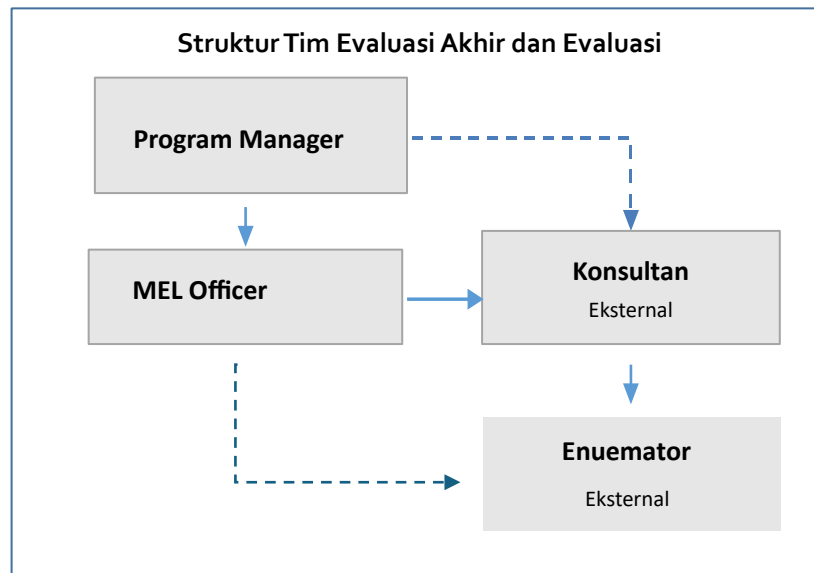
IV. SUMBER-SUMBER INFORMASI PROGRAM YANG ADA

- a. Kerangka Kerja MRED dan Rencana Pemantauan Kinerja
- b. Laporan penilaian dasar
- c. Penilaian Akhir*)
- d. Tabel Pelacakan Indikator

- e. Laporan tahunan dan pembelajaran
- f. Tabel Pelacakan Bulanan (Rencana Kerja)
- g. Laporan penilaian/penelitian PRB dan dokumen yang relevan
- h. Laporan penilaian/penelitian mata pencaharian dan dokumen yang relevan
- i. Laporan gender
- j. Lembar informasi dan presentasi.
- k. Laporan Keuangan Program
- l. Laporan Baseline dan Endline Pengukuran Kesiapan Bencana (DRM) *
- m. Visualisasi data peserta
- n. Daftar target responden/informan kunci untuk penelitian evaluasi dan penilaian akhir
- o. Dokumen template (Lembar kehadiran, persetujuan, dll)
- p. Dokumen/laporan lain yang relevan

V. KOMPOSISI TIM LINI AKHIR DAN EVALUASI

Untuk memastikan proses evaluasi memberikan kinerja komunikasi yang baik dan mengurangi kemitraan yang buruk. Di bawah ini adalah struktur pelaporan dan komunikasi untuk evaluasi akhir serta garis besar peran dan tanggung jawab.



No	Peran	Tanggung Jawab
----	-------	----------------

1	Program Manager	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan umpan balik terhadap alat evaluasi kuantitatif/kualitatif. - Memberikan umpan balik terhadap laporan DRM dari MEL MRED Indonesia - Memberikan umpan balik terhadap laporan survei akhir dan laporan evaluasi dari evaluator eksternal
2	MEL Officer	<ul style="list-style-type: none"> - Pengarahan/pelatihan dukungan untuk survei akhir KK - Mendukung pengembangan kuesioner endline melalui alat pengumpulan data XLS dan ONA/ODK - Mengawasi proses akhir dan proses evaluasi - Memberikan umpan balik terhadap laporan survei akhir dan laporan evaluasi
3	Konsultan (Evaluator Eksternal)	<p>Mengelola kegiatan Penilaian Akhir dan Evaluasi Akhir bekerja sama dengan Tim MEL Program MRED (sesuai kebutuhan), termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab untuk merekrut dan memproses pembayaran biaya enumerator/asisten peneliti untuk penilaian Endline dan evaluasi Akhir - Bertanggung jawab atas tablet android yang disediakan oleh program untuk kegiatan pengumpulan data.* - Melakukan pengumpulan data untuk Penilaian Akhir: Survei akhir KK, (Termasuk melatih tim pencacah) - Melakukan pembersihan, analisis, visualisasi, dan pelaporan data Penilaian Akhir dalam bahasa Indonesia dan Inggris. - Melakukan Pengumpulan Data untuk Evaluasi Akhir, Wawancara & FGD (Termasuk melatih tim enumerator dan tim yang bertanggung jawab untuk Wawancara & FGD) - Melakukan Evaluasi Akhir dan analisis data. - Menyusun laporan evaluasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. - Menyusun materi presentasi evaluasi akhir dalam bentuk Power Point dan melakukan presentasi Draf Pertama Hasil Evaluasi. - Bertanggung jawab untuk menyediakan biaya transportasi dan snack untuk responden selama penelitian evaluasi - Bertanggung jawab untuk mengelola dan membayar akomodasi dan sewa mobil selama proses pelaksanaan

4.	External Enumerators / Evaluator Assistant	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan survei dan wawancara – Mendukung Evaluator sesuai penugasan
----	--	--

VI. PENILAIAN DAN EVALUASI AKHIR YANG DIJADWALKAN DAN LOGISTIK

Waktu yang dijadwalkan untuk menyelesaikan penilaian akhir dan evaluasi penelitian ditargetkan selesai pada minggu ke-4^{td} bulan Februari 2025 dengan jadwal rinci sebagai berikut:

Tidak.	Kegiatan	Des				Jan				Feb				PIC
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan Persetujuan TOR & SOW	■												MEL & PM
2	Pengadaan dan iklan	■	■											Procurment/MEL
3	Seleksi/wawancara konsultan, Penandatanganan Kontrak, Pembayaran tahap 1 (30%)	■		■										MEL, PM, Finance
4	Persiapan survei akhir dan penelitian evaluasi			■	■									Konsultan
5	Penilaian/Survei Akhir					■	■	■	■					Konsultan
6	Pembayaran tahap 2 (30%)							■						
7	Evaluation Research						■	■	■					
8	Menganalisis & menyelesaikan laporan									■	■	■		Konsultan
	Persentasi Laporan Draft 0										■			
	Persentasi Laporan Draft 1, setelah mendapatkan											■		

	feedback dari MRED Team																				
9	Final Report																				Konsultan
10	Tahap pembayaran 3 (40%)																				Finance

Rincian kegiatan di atas meliputi output, jangka waktu dan termin pembayaran sebagai berikut:

Tonggak sejarah	Keluaran/Hasil	Jangka waktu	Angsuran Pembayaran (% IDR)
Penandatanganan & Negosiasi Kontrak		1-3 hari	
Persiapan: a) Pengembangan Rencana Akhir & Evaluasi b) Tinjauan dokumen Program MRED c) Pengembangan alat untuk survei akhir KK, wawancara & pertanyaan FGD untuk staf program, peserta program dan pemangku kepentingan. d) Perekrutan dan pelatihan enumerator e) Menguji coba alat pengumpulan data untuk survei dan evaluasi akhir	- Rencana Akhir dan Evaluasi - Alat pengumpulan data menggunakan tablet dan berbasis ODK*	10 hari	30%
f) Mengirim undangan dan penjadwalan survei, wawancara, dan FGD			
Pengumpulan dan Pembersihan Data: - Melakukan Survei Akhir - Melakukan Wawancara - Melakukan FGD	- Survei Akhir Rumah Tangga - Data wawancara & Data FGD - Laporan evaluasi	15 hari	

<ul style="list-style-type: none"> - Analisis data dan penyusunan laporan evaluasi akhir - Menyusun presentasi - Pengarsipan data mentah: perekam audio, catatan KII/FGD & transkrip (opsional) 	<ul style="list-style-type: none"> - 1st draf laporan evaluasi dan presentasi - 1st draf laporan & presentasi akhir HH - Data mentah diarsipkan 	7 hari	30%
<p>Lokakarya hasil evaluasi akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang hasil - Mengumpulkan umpan balik untuk validasi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> - Umpan balik & temuan draf pertama 	2 hari	
<ol style="list-style-type: none"> 1. 1. Revisi akhir laporan survei garis akhir 2. Revisi akhir laporan evaluasi 3. Presentasi akhir 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan akhir Survei Endline - Presentasi akhir - Final Evaluation Report 	2 hari	40%
<p>Penyerahan laporan evaluasi akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan akhir Survei Endline - Final Evaluation Report 	1 hari	

VII. LAPORAN EVALUASI AKHIR DAN PERSYARATAN DISEMINASI

A. Persyaratan Diseminasi

Salinan elektronik dari data mentah akan dikirimkan kepada MEL Officer di akhir kegiatan.

Salinan cetak dan salinan elektronik dari laporan penelitian penilaian dan evaluasi akhir akan diberikan kepada tim program MRED, dan program kantor pusat Mercy Corps, yang akan mengunggah laporan tersebut ke perpustakaan digital.

B. Format & Konten

Akan ada dua jenis laporan: Laporan Survei Endline dan Laporan Evaluasi, keduanya akan memiliki format dan isi yang berbeda.

1. Laporan survei akhir

Laporan evaluasi akhir tidak akan melebihi 80 halaman, tidak termasuk: Halaman Sampul, Daftar Isi, Daftar Singkatan, Ringkasan Eksekutif, Lampiran atau Lampiran. Laporan evaluasi harus disusun sesuai dengan pedoman berikut ini:

a. Halaman Sampul

b. Daftar Akronim

c. Daftar Isi

- d. **Ringkasan Eksekutif.** Ringkasan Eksekutif harus mencakup: deskripsi singkat program, ringkasan target dan tujuan atau hasil yang diharapkan, bidang-bidang yang pencapaiannya kurang atau lebih, pelajaran utama yang dapat dipetik, rekomendasi, dan mungkin beberapa baris yang menjelaskan rencana aksi yang dikembangkan untuk menindaklanjuti rekomendasi evaluasi untuk MRED tahap berikutnya dan bagaimana laporan evaluasi akan disebarluaskan.
- e. **Metodologi.** Penjelasan rinci tentang teknik pengumpulan data yang digunakan untuk survei rumah tangga, kerangka pengambilan sampel dan desain pengambilan sampel, analisis dan interpretasi data, metode pemilihan informan kunci, termasuk kekuatan dan kelemahan metode yang digunakan dan keterbatasan survei;
- f. **Hasil dan Temuan Akhir.** Konten terdiri dari Kerangka Kerja/Struktur Ketahanan.
 1. Ketahanan untuk Tujuan Apa
 - Indeks Probabilitas Kemiskinan/Indeks Kemajuan Keluar dari Kemiskinan (PPI)
 - Skor Keanekaragaman Makanan Rumah Tangga (HDDS) - Indeks Strategi Penanggulangan (CSI)
 2. Ketahanan untuk Siapa?
 - Demografi (Kepala Keluarga, ukuran KK, Jenis Kelamin, Usia, Disabilitas)
 - Pendidikan (Pencapaian pendidikan individu)
 - Pendapatan/Mata Pencaharian
 - Pengeluaran
 - Kerentanan
 3. Ketahanan terhadap Apa?
 - Profil Bencana Masyarakat (Catatan bencana masyarakat, profil bencana Desa/dusun, frekuensi bencana, tingkat dampak bencana)
 - Profil Bencana KK (populasi yang berisiko, terpapar bencana)
 4. Ketahanan terhadap apa?
 - Tingkat Intervensi
 - Sistem Pertanian (Budidaya tanaman, dukungan pertanian, dll)
 - Layanan Sistem Pasar (Pasar output, pasar input, hambatan untuk mengakses input pertanian)

- Kelompok Masyarakat PRB (partisipasi KK dalam kelompok masyarakat, kepemimpinan kelompok)
- Norma Gender, Pengetahuan, Sikap dan Praktik Literasi Keuangan (Menabung, Pinjaman, Asuransi, Persepsi, Akses Keuangan, Pengambilan Keputusan) - Jenis Bencana dan Dampaknya
- 5. Ketangguhan melalui Apa?
 - Meningkatkan kapasitas pengurangan risiko bencana (PRB) dan kapasitas mata pencaharian
 - Sumber daya
 - Pengetahuan PRB (Pengetahuan dan kesadaran akan risiko, kesiapsiagaan)
 - Partisipasi Masyarakat dalam intervensi PRB
 - Pengetahuan Sikap dan Praktik
 - Perencanaan dan Strategi
 - Penggunaan Strategi
 - Keyakinan akan intervensi PRB (Pohon mitigasi, penanaman di tepi sungai, dinding bronjong di tepi sungai, drainase, rekayasa hayati)
 - Kepercayaan diri anggota PRB yang terlatih
 - Sistem Sistem Peringatan Dini (SPD) Berbasis Masyarakat (kesadaran, Informasi, akses, kepercayaan, saluran penyebaran, tindakan utama dalam menanggapi informasi SPD)
 - Informasi cuaca (kesadaran, penggunaan info cuaca)
 - Layanan keuangan
 - Komoditas Nexus
 - Kesejahteraan Psikososial/Subyektif
 - Kemampuan mengatasi masalah
 - Kohesi Sosial
 - Dimensi Ikatan dan Penghubung
 - Dimensi Penghubung
 - Hubungan antara Rata-rata Paparan KK dan Sensitivitas di Tingkat Dusun
 - Hubungan antara Skor HDDS dan Skor CSI yang Berkurang
 - Hubungan antara Skor HDDS dan Skor PPI
 - Hubungan antara Skor PPI dan Skor CSI
- 6. Temuan Utama
- 7. Kesimpulan dan Rekomendasi
- 8. Lampiran

2. Laporan evaluasi

Laporan evaluasi tidak akan melebihi 80 halaman, tidak termasuk: Halaman Sampul, Daftar Isi, Daftar Singkatan, Ringkasan Eksekutif, Lampiran atau Lampiran. Laporan evaluasi akhir harus disusun sesuai dengan pedoman berikut ini:

a. Halaman Sampul

b. Daftar Akronim

c. Daftar Isi

- d. **Ringkasan Eksekutif.** Ringkasan Eksekutif harus mencakup: deskripsi singkat program, ringkasan target dan tujuan atau hasil yang diharapkan, bidang-bidang yang pencapaiannya kurang atau lebih, pelajaran utama yang dapat dipetik, rekomendasi, dan mungkin beberapa baris yang menjelaskan rencana aksi yang dikembangkan untuk menindaklanjuti rekomendasi evaluasi dan bagaimana laporan evaluasi akan disebarluaskan.
- e. **Metodologi.** Penjelasan rinci mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan selama evaluasi, metode pemilihan informan kunci, termasuk kekuatan dan kelemahan metode yang digunakan; penyertaan pemangku kepentingan dan staf; jadwal kasar kegiatan; penjelasan mengenai analisis data yang dilakukan, termasuk justifikasi dan paket perangkat lunak yang digunakan. Bagian ini juga harus membahas kendala dan keterbatasan proses dan ketelitian evaluasi.
- f. **Hasil dan Temuan.** Temuan evaluasi harus disajikan sebagai fakta, bukti, dan data yang telah dianalisis, dengan asumsi yang didokumentasikan dengan jelas. Pengecualian atau perbedaan pendapat harus didokumentasikan dan dijelaskan dengan jelas. Grafik harus memfasilitasi dan melengkapi bukti yang mendukung temuan atau hasil tertentu dan harus mudah dibaca dan dipahami, dengan pelabelan yang tepat.
- g. **Pelajaran yang Dipetik dan Rekomendasi.** Pembelajaran yang disajikan dalam bagian ini harus secara langsung terkait dengan informasi yang disajikan dalam bagian Hasil dan Temuan dalam laporan. Idealnya, hal-hal yang dibahas di sini tidak sepenuhnya baru bagi pembaca, tetapi lebih mengacu pada diskusi sebelumnya. Rekomendasi harus berorientasi pada tindakan, praktis, dan spesifik, dengan tim program tertentu yang bertanggung jawab atas tindakan tersebut.
- h. **Lampiran.** Dokumen-dokumen berikut ini harus disertakan sebagai lampiran dalam laporan: instrumen pengumpulan data dalam Bahasa Indonesia; pertanyaan-pertanyaan spesifik yang terperinci, daftar responden/informan dengan jenis pengumpulan data; protokol kuantitatif atau kualitatif yang dikembangkan dan digunakan. Kumpulan data (baik mentah maupun yang telah dianalisis) yang dihasilkan dari pengumpulan data evaluasi dapat diberikan dalam format elektronik, termasuk foto, profil peserta, atau dokumentasi khusus lainnya yang diperlukan.

VIII. KUALIFIKASI KONSULTAN

Konsultan harus memiliki keahlian dan kompetensi sebagai berikut:

1. Minimal 5 tahun melakukan Penelitian Monitoring Evaluasi / Penilaian dampak program.
2. Pengalaman kerja minimal 5 tahun dalam program pengembangan
3. Memiliki pengalaman yang luas dan dapat dibuktikan dalam menghasilkan evaluasi berkualitas tinggi (contoh atau ringkasan program evaluasi sebelumnya akan diperlukan).
4. Memiliki kemampuan komunikasi tertulis dan lisan yang sangat baik dalam bahasa Inggris, termasuk penulisan dan penyuntingan laporan.

5. Berpengalaman dalam bidang Pengurangan Risiko Bencana dan Pembangunan Ekonomi.
6. Pemahaman tentang konteks program Pengurangan Risiko Bencana di Kabupaten Sigi, termasuk kerangka kerja peraturan PRB.
7. Pengalaman dalam melakukan dan menganalisis data kualitatif dan kuantitatif

IX. PAJAK, ADENDUM/PENGHENTIAN DAN PENYELESAIAN KONFLIK

- A. Semua biaya pajak dalam kegiatan ini akan menjadi tanggung jawab konsultan dan pemotongan pajak sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.
- B. Kontrak perjanjian kerja yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dapat diakhiri apabila terjadi pelanggaran atau hal-hal yang bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Dan adendum perjanjian kontrak akan tersedia jika diperlukan.
- C. Apabila terjadi perselisihan dalam pelaksanaan kegiatan ini, maka tim manajemen Mercy Corps Indonesia akan mendiskusikan dan menyelesaikan perselisihan tersebut.

X. PROSEDUR APLIKASI

Proposal yang diajukan harus berisi deskripsi lengkap seperti ruang lingkup pekerjaan, metodologi, rincian kegiatan, jadwal, anggota tim peneliti, dan rincian anggaran biaya.

Mohon kirimkan proposal dan daftar riwayat hidup Anda dalam bahasa Inggris ke: procurement_mred@id.mercycorps.org selambat-lambatnya pada tgl 21 Desember 2024. Hanya kandidat terpilih yang akan dihubungi. Aplikasi yang diterima setelah tenggat waktu tidak akan dipertimbangkan.

XI. Konsultan akan melaporkan ;

Program Manager MRED : Dewi Hanifah
MEL Officer MRED : Dwi Lesmana Admadinata